

PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2011– 2024

Amelia Rahmadona ¹, Fadillah ²

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ ameliaard0911@gmail.com

² Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02197@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Total Assets Turnover (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Asset (ROA) at PT Bukit Asam Tbk during the period 2011–2024. ROA is used as an indicator of the company's financial performance in measuring the efficiency of asset use in generating profits. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the company's annual financial statements. Data analysis was carried out through multiple linear regression classical assumption tests, and hypothesis testing partially (t test) and simultaneously (F test). The results showed that partially, TATO has a positive and significant effect on ROA with a t value of 3.115 and a significance of 0.010 ($p < 0.05$). Meanwhile, DER has a negative and significant effect on ROA with a calculated t value of -2.789 and significance of 0.016 ($p < 0.05$). Simultaneously, TATO and DER have a significant effect on ROA with an F value of 9.427 and a significance of 0.004 ($p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) value of 0.619 indicates that the two independent variables are able to explain the variation in ROA by 61.9%. This indicates that efficiency in the use of assets can improve the company's financial performance, while an excessive increase in the proportion of debt can actually reduce profitability. Therefore, companies are advised to manage capital structure wisely and maintain operational efficiency

Keywords: *Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bukit Asam Tbk selama periode 2011–2024. ROA digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan dalam mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung sebesar 3,115 dan signifikansi 0,010 ($p < 0,05$). Sementara itu, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung sebesar -2,789 dan signifikansi 0,016 ($p < 0,05$). Secara simultan, TATO dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F hitung sebesar 9,427 dan signifikansi 0,004 ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,619 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 61,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi dalam penggunaan aset dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sementara peningkatan proporsi utang yang berlebihan justru dapat menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara bijak dan menjaga efisiensi operasional guna mempertahankan stabilitas keuangan yang sehat

Kata Kunci : *Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*

1. PENDAHULUAN

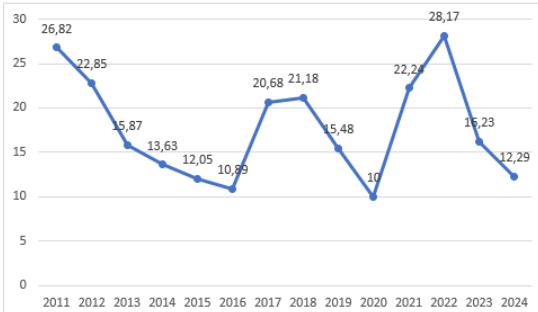
PT. Bukit Asam Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara, termasuk survei umum, pengolahan, pemurnian pengangkutan, perdagangan dan lain-lain untuk keperluan internal dan keperluan ekternal . PT Bukit Asam Tbk ini terus melakukan inovasi bisnis dalam bisnis energi berbasis renewable energy dan proyek hilirasi batubara. PT Bukit Asam Tbk juga terus melakukan pengembangannya dalam hal investasi pada 2017 perusahaan ini menetapkan beberapa langkah strategis dalam mendorong kinerja segmen investasinya

Berikut ini adalah hasil data *Total Assets Turnover* (TATO) *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bukit Asam Tbk selama 14 tahun periode 2011-2024

Tabel 1.1
 Tabel *Return On Assets*
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2011	3.088.068	11.510.262	26,82
2012	2.909.421	12.728.981	22,85
2013	1.854.281	11.677.155	15,87
2014	2.019.214	14.812.023	13,63
2015	2.037.111	16.894.043	12,05
2016	2.024.405	18.576.774	10,89
2017	4.547.232	21.987.482	20,68
2018	5.121.112	24.172.933	21,18
2019	4.040.394	26.098.052	15,48
2020	2.407.927	24.056.755	10
2021	8.036.888	36.123.703	22,24
2022	12.779.427	45.359.207	28,17
2023	6.292.521	38.765.189	16,23
2024	5.139.423	41.785.576	12,29

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bukit Asam Tbk



Sumber: Data diolah

Grafik *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas yang menunjukkan data *Return On Asset* (ROA) PT Bukit Asam Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, ROA mencapai angka tertinggi yaitu 26,82%, ini mencerminkan efisiensi perusahaan yang sangat baik dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Namun, sejak saat itu terjadi penurunan bertahap, yaitu dengan titik terendah pada tahun 2016 sebesar 10,75%, yang menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan menurun dibandingkan dengan peningkatan aset yang terjadi pada tahun tersebut

Tabel 1.2
 Tabel *Total Assets TurnOver*
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO
2011	10.581.570	11.510.262	0,919
2012	11.594.057	12.728.981	0,91
2013	11.209.219	11.677.155	0,959
2014	13.077.962	14.812.023	0,882
2015	13.733.627	16.894.043	0,812
2016	14.058.869	18.576.774	0,756
2017	19.471.030	21.987.482	0,885
2018	21.166.993	24.172.933	0,875
2019	21.787.564	26.098.052	0,834
2020	17.325.192	24.056.755	0,72
2021	29.261.468	36.123.703	0,81
2022	42.648.590	45.359.207	0,94
2023	38.488.867	38.765.189	0,992
2024	42.764.968	41.785.576	1,023

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bukit Asam Tbk



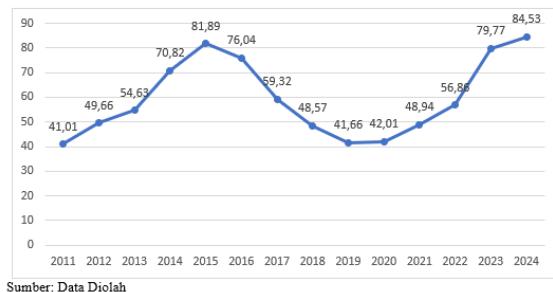
Gambar 1.2
 Grafik *Total Assets TurnOver* (TATO)

Berdasarkan Tabel dan grafik di atas menunjukkan data *Total Assets Turnover* (TATO) PT Bukit Asam Tbk dari tahun 2011 hingga 2024. Pada tahun 2011, TATO tercatat sebesar 0,919, menandakan bahwa setiap satu rupiah aset mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,919 rupiah. Nilai TATO mengalami sedikit penurunan pada tahun-tahun berikutnya, yaitu menjadi 0,859 pada 2012 dan terus menurun hingga mencapai titik terendah pada tahun 2016 sebesar 0,536. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan selama periode tersebut

Tabel 1.3
 Debt to Equity Ratio
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2011	3.348.092	8.162.170	41,01
2012	4.223.812	8.505.169	49,66
2013	4.125.586	7.551.569	54,63
2014	6.141.181	8.670.842	70,82
2015	7.606.496	9.287.547	81,89
2016	8.024.369	10.552.405	76,04
2017	8.187.497	13.799.985	59,32
2018	7.903.237	16.269.696	48,57
2019	7.675.226	18.422.826	41,66
2020	7.117.559	16.939.196	42,01
2021	11.869.979	24.253.724	48,94
2022	16.443.161	28.916.046	56,86
2023	17.201.993	21.563.196	79,77
2024	19.141.764	22.643.812	84,53

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bukit Asam Tbk



Gambar 1. 3
Grafik Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan Tabel dan grafik di atas menunjukkan data Debt to Equity Ratio (DER) PT Bukit Asam Tbk dari tahun 2011 hingga 2024. Pada tahun 2011, DER perusahaan berada di angka 41,01. Rasio ini mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2015, mencapai puncaknya di angka 79,86. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan dibandingkan ekuitas pada periode tersebut

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut kasmir (2019) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Sedangkan menurut Hery (2018:138) mendefinisikan rasio keuangan sebagai berikut: “merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.”

Menurut kasmir (2019:114) Perputaran aktiva (Total assets Turnover) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur peputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Hery (2021) *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Kasmir (2019:112) Debt to Equity Ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang

Return On Asset atau ROA secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya. Menurut kasmir (2019:115) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal *Return On Investment* (ROA) atau *Return On Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan didalam perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan penelitian ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang tergambar di laporan keuangan ini. Metode kuantitatif ini digunakan untuk bisa menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis yang diteliti. Data yang digunakan ini adalah data yang tercantum di dalam laporan keuangan PT. Bukit Asam Tbk selama 14 periode 2011– 2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 2

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000
	Std. Deviation 4,18243683
Most Extreme Differences	
	Absolute ,159
	Positive ,152
	Negative ,159
Test Statistic	,159
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Dapat disimpulkan pada tabel diatas hasil dari olah data Uji Normalitas Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* Sebesar 0,159 dengan nilai signifikan sebesar 0,200 melebihi taraf signifikan 0,05. Jadi dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* disimpulkan data penelitian berdistribusi normal

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3
 Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,707 ^a	,500	,409	4,54679	1,498

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,498, sedangkan besar nilai DU (batas atas) = 1,5507 dan 4 - DU = 2,4493. Dengan melihat kriteria pada pedoman Durbin-Watson maka nilai DU < DW < 4-DU atau $1,5507 > 1,498 < 2,4493$, maka dapat disimpulkan hasil dari data penelitian ini menunjukkan terjadi autokorelasi

Tabel 4. 4

Tabel Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1,24109
Cases < Test Value	7
Cases \geq Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	6
Z	-,835
Asymp. Sig. (2-tailed)	,404

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Hasil uji statistik Run Test di atas dapat diperoleh nilai signifikansi $0,404 > 0,05$. Karena nilai signifikansi di atas 0,05 maka dapat mencerminkan bahwa data tidak terjadi masalah atau gangguan autokorelasi pada model penelitian sehingga memenuhi asumsi klasik autokorelasi

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5
 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
1	(Constant)	,398	12,889
	X1	36,062	,529
	X2	-,241	-,646

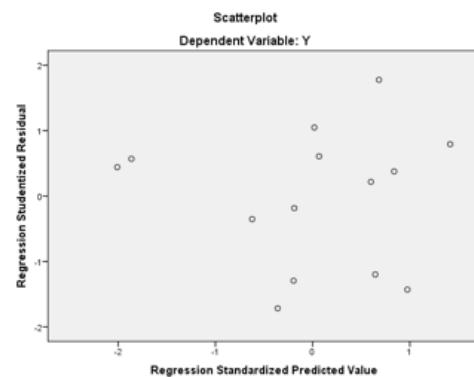
a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan nilai tolerance *Total Asset Turn Over* sebesar $0,917 > 0,1$ dan VIF $1,091 < 10$, dan nilai

tolerance *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,917 > 0,1$ dan VIF $1,091 < 10$. Dengan demikian hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi regresi antar variabel independen *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* karena semua variabel independen memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 4
 Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, dan juga tidak berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik scatterplot tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

Hasil Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Linear Berganda					
Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	,398	12,889	,031	,976
	X1	36,062	,529		
	X2	-,241	-,646		

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

- Nilai konstanta dengan hasil 0,398 memiliki asumsi bahwa variabel bebas dalam penelitian ini (*Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*) bernilai 0 atau dianggap konstan maka variabel terikat (*Return On Asset*) memiliki nilai sebesar 0,398
- Nilai Koefisien regresi linier X1 dengan hasil 36,062 menggambarkan hasil positif, yang berarti saat Variabel *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan maka *Return On Asset* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya
- Nilai Koefisien regresi linier X2 dengan hasil -0,241 menggambarkan hasil negatif, yang

berarti saat variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan, maka *Return On Asset* akan menurun, begitu juga sebaliknya

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4. 7
 Tabel Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,500	,409	4,54679

a. Predictors: (Constant), X2, X1
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi di atas yaitu tabel model summary, terlihat bahwa nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,707, dimana nilai korelasi ini menjelaskan bahwa hubungan yang terjadi antara perubahan semua variabel bebas (*Independet*) yaitu, *Total Asset TurnOver* dan *Debt to Equity Ratio* dengan variabel terikat (*Dependent*) yaitu *Return On Assets* adalah kuat dalam saling berhubungan

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. 8
 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,500	,409	4,54679

a. Predictors: (Constant), X2, X1
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel model summary di atas, terlihat bahwa nilai nilai R Square adalah sebesar 0,500 maka $KD = r^2 \times 100\% = 0,500^2 \times 100\% = 0.250 \times 100\% = 25,0\%$. Maka dapat diketahui bahwa *Total Assets TurnOver* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap *Return On Assets*, sedangkan sisanya sebesar 54,1% dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian

Uji Hipotesis

Tabel 4. 9
 Tabel Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	,398	12,889	,031	,976
	X1	36,062	15,173	,529	2,377 ,037
	X2	-,241	,083	-,646	-,2,899 ,014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

- a. Hasil Uji T pada Variabel *Total Asset Turnover* didapat nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,377 >$ dari t tabel 2,20099 yg artinya secara parsial variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*

- b. Hasil Uji T pada Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ dan nilai t hitung $-,2,899 >$ t tabel 2,20099 yg artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh positif dan Signifikan terhadap *Return On Asset*

Tabel 4. 10
 Tabel Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227,350	2	113,675	5,499	,022 ^b
	Residual	227,406	11	20,673		
	Total	454,756	13			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Hasil uji f pada tabel di atas didapat nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,499 < F$ tabel 3,98 memberikan bukti bahwa variabel *Total Asset TurnOver* dan *Debt to Equity Ratio* secara serentak atau simultan memiliki pengaruh yg signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam, Tbk periode 2011 – 2024

5. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan laporan keuangan PT. Bukit Asam Tbk Periode 2011-2024 yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai beriku

- Earning Per Share* (X1) berpengaruh positif Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Total Asset TurnOver terhadap Return On Asset pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2011-2024
- Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Return On Asset pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2011-2024
- Berdasarkan hasil penelitian secara simultan dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Total Asset TurnOver dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Return On Asset pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2011-2024

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- [2] Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- [3] Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [4] Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta:Penerbit PT Grasindo
- [5] Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- [6] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322-1328.
- [9] Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- [10] Dewi, I. K., & Budhiarjo, I. S. (2023). Pengaruh DER, TATO, dan Firm Size terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Madani: ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora*, 6(2), 59-66.
- [11] Dewi, L., & Nurismalatri, N. (2024). Pengaruh current ratio (cr), total asset turnover (tato) dan debt to equity ratio (der) terhadap return on asset (roa) pada sub sektor nondurable household products yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(3), 34-49.
- [12] Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)* Vol, 2(01).
- [13] Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139-142.
- [14] Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101-112.
- [15] Martono, A., & Pardosi, Y. C. (2024). Pengaruh Variabel-variabel Keuangan terhadap Struktur Modal yang di Moderasi Variabel Kepemilikan Institusional.
- [16] Nurbaiti, A., & Fahmy, E. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(1), 100-106.
- [17] Risky, A. P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh CR, DER DAN TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Restoran, Hotel & Perusahaan. *Jurnal Widya*, 4(2), 366-378.
- [18] Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465.
- [19] Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- [20] Syahputri, A. D., & Nurismalatri, N. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada pt. Wijaya karya (persero) tbk periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 178-188.